MODUL BLOK
INFEKSI, INFLAMASI DAN GANGGUAN HEMODINAMIK

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2017

MODUL BLOK
INFEKSI, INFLAMASI DAN GANGGUAN HEMODINAMIK

PenanggungJawab Blok

dr. Farindira Vesti Rahmasari, MSc
dr. Indrayanti, Sp.PA

DAFTAR ISI

Modul keterampilan belajar …… 2
Daftar isi …… 3
Kata pengantar …… 4
Rencana proses pembelajaran blok …… 5
Ketrampilan belajar
A. Karakteristik Mahasiswa …… 5
B. Tujuan Blok 5
C. TIK …… 5
D. Topik …… 6
E. Prasyarat Penilaian …… 8
F. Fasilitas …… 9
G. Evaluasi …… 9
Suplemen untuk blok ketrampilan belajar …… 11
Skenario 1 …… 16
Skenario 2 17
Skenario 3 18
Skenario 4 19

KATA PENGANTAR

Blok Infeksi, Inflamasi dan Gangguan Hemodinamikmerupakanblokkesembilantahunkeduadarikurikulum 2014 blok*problem based learning* atauPBL Pendidikan Dokter FakultasKedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY. Mahasiswa diharapkansetelahselesaimelaksanakanblokinidapatmemahamikonsep-konsepinfeksi, inflamasi dan gangguan hemodinamiksecaraterintegrasi.

Buku moduliniterdiridari4skenarioyang digunakansebagaitrigerbagimahasiswauntukberdiskusidalam tutorial. Dalamberdiskusimahasiswamenggunakanlangkah*seven jump* dan dibantuolehseorangtutorsebagaifasilitator yang akan mengarahkankepadatujuanbelajar.

Demikianbukuinidisusun dan diucapkanterimakasihkepada para kontributor, departemen yang terlibat, dan pihak-pihaklain yang membantusehinggadapattersusunbukublokketrampilanbelajarinidenganbaik. Semogabukuinidapatdigunakansebagaipedomandalampelaksanaan tutorial. Akhirnyakritiksertasaranuntukperbaikanbukumodulini akan diterimatimpenyusundengansenanghati

Yogyakarta, Agustus 2017

Tim Penyusun

RENCANA PEMBELAJARAN
BLOK INFEKSI, INFLAMASI DAN GANGGUAN HEMODINAMIK

A. Karakteristik Mahasiswa

Blok infeksi, inflamasi dan gangguan hemodinamikdiperuntukkan bagi mahasiswa tahun keduaProgram Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY. Blok ini merupakan blok pertama tahun kedua pada fase pre-klinik sehingga blok ini diciptakan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar dan yang dibutuhkan pada proses pembelajaran pendidikan dokter.

B. TujuanBelajar Blok (TB Blok)

Padaakhirblokmahasiswadiharapkanmampu :

a. Mengetahui dan memahamitentang infeksi
b. Mengetahuidanmemahamitentanginflamasi
c. Mengetahuidanmemahamitentang proses penyembuhan (*tissue repair and healing*)
d. Mengetahuidanmemahamitentangganggguanhemodinamik (dehidrasi, edema, perdarahan, hiperemi, kongesti, trombus, emboli dansyok)
e. Mengetahui dan memahami tentang respon imun
f. Mengetahui dan memahami tentang prinsip dasar berbagai pemeriksaan penunjang diagnostik (laboratorium sederhana)
g. Mengetahui dan memahami tentang dasar-dasar penatalaksanaan penyakit (farmakologis dan nonfarmakologis)
h. Mengetahui dan memahami tentang pengertian dan prinsip *evidence based medicine*
i. Mampu menjelaskan tentang pencegahan infeksi

C. TujuanInstruksionalKhususblok (TIK Blok)

TIK blokberupa***learning outcome*** **sesuai area kompetensi Standar Kompetensi Dokter Indonesia (2012).**

1. Area Profesionalitas yang Luhur
2. Area Mawas Diri dan Pengembangan Diri

3. Area Komunikasi Efektif
4. Area Pengelolaan Informasi
5. Area Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran
6. Area Pengelolaan Masalah Kesehatan

D. Topik

KEGIATAN MINGGU 1

NO	TOPIK	DOSEN PENGAMPU	DEPARTEMEN	DURASI (JAM)	METODE
1	Kuliah pengantar blok	dr. Farindira Vesti Rahmasari, MSc	PJ Blok	1	
2	Pengantar FKIK Menghafal	Ust. Fauzi, S.Ag	PSKI	1	
3	Termofisika dan termoregulasi	Dr.Tri Pitara Mahanggoro, S.Si., M.Kes	Fisiologi	2	Kuliah
4	Demam dan hipertermi	Dr. dr. Ikhlas M.Jenie	Fisiologi	2	Kuliah
5	Mikroorganisme penyebab demam (virus, bakteri aerob)	dr. Inayati Habib M.Kes. Sp.M.K.	Mikrobiologi	2	Kuliah
6	Mikroorganisme penyebab demam (jamur, bakteri anaerob)	Dra.Lilis SuryaniM.Kes	Mikrobiologi	2	Kuliah
7	Respon imun (bakteri, virus, jamur)	dr. Inayati Habib M.Kes. Sp.M.K.	Mikrobiologi	2	Kuliah
8	Demam	Lihat RPS	Tutorial	Pertemuan pertama dan kedua	Tutorial
9	Mikrobiologi	dr. Inayati Chabib, M.Kes,SpMK	Laboratorium Mikrobiologi	1 pertemuan	Praktikum
10	Inflamasi akut dan kronik	dr. Agus Suharto, Sp.PA	Laboratorium Patologi Anatomi	1 pertemuan	Praktikum
11	Obat analgesik	dr.Hidayatul K,MSc	Laboratorium Farmakologi	1 pertemuan	Praktikum

KEGIATAN MINGGU 2

NO	TOPIK	DOSEN PENGAMPU	DEPARTEMEN	DURASI (JAM)	METODE
1	Dasar – dasar infeksi parasit	drh. Tri Wulandari, M.Kes	Parasitologi	2	Kuliah
2	Jejas, Inflamasi dan Regenerasi	dr. Indrayanti, SpPA., M.Kes	PA	2	Kuliah
3	Fisiologi Nyeri dan Gatal	drh. Zulkhah Noor, M.Kes	Fisiologi	3	Kuliah
4	Farmakodinamik dan farmakokinetik	dr. Imaniar Ranti, M.Sc	Farmakologi	2	Kuliah

5	Pencegahan dan pengendalian penyakit infeksi di Puskesmas	dr. Iman Permana, M.Kes. Ph.D.	IKM / IKK	2	Kuliah
6	Analgetik, anti piretik, anti histamin dan anti inflamasi	Dr.dr. Wiwik Kusumawati, M.Kes	Farmakologi	2	Kuliah
7	Lima tahap pencegahan lanjutan (aplikasinya dan managemen evaluasi)	Dr. dr. Titiek Hidayati, M.Kes	IKM / IKK	2	Kuliah
8	Kesehatan dan penyakit dalam perspektif Islam dan petunjuk kesehatan dalam Al Qur'an dan Sunah	dr. Dirwan Suryo S. SpF., M.Sc	PSKI	1	Kuliah
9	Inflamasi	Lihat RPS	Tutorial	Pertemuan pertama dan kedua	Tutorial
10	Penulisan resep	dr.Hidayatul M.Sc/dr. Imaniar R M.Sc	Skill Lab	1 Pertemuan	Skill Lab
11	Mikrobiologi	dr.Inayati Chabib,M.Kes,Sp.MK	Laboratorium Mikrobiologi	1 Pertemuan	Praktikum
12	Pengaturan suhu tubuh	Dr. dr.Ikhlas M.Jenie, M.Med.Sc	Laboratorium Fisiologi	1 Pertemuan	Praktikum

KEGIATAN MINGGU 3

NO	TOPIK	DOSEN PENGAMPU	DEPARTEMEN	DURASI (JAM)	METODE
1	Pengantar resep dan pengenalan bentuk sediaan obat	dr. Akhmad Edi Purwoko, M.Kes	Farmakologi	2	Kuliah
2	Dasar – dasar imunologi dan sistem imunitas	Dr.dr. Nurul Makiyah, S.Si,M.Kes	Histologi	4	Kuliah
3	Dehidrasi dan Syok Sirkulasi	dr. Ratna Indriawati	Fisiologi	2	Kuliah
4	Preventive Medicine Evidence-based Periodic Health Examination Health maintenance (every age of life)	dr. Oryzati Hilman, M.Sc., CMFM, Ph.D.	IKM / IKK	2	Kuliah
5	Prinsip terapi rasional, Tool EBM untuk terapi	dr. Akhmad Edi Purwoko, M.Kes	Farmakologi	2	Kuliah
6	Antibiotik, anti virus, anti parasit, anti jamur	dr. Imaniar Ranti, M.Sc	Farmakologi	2	Kuliah
7	Gangguan hemodinamik(edema, perdarahan, hiperemi,	dr. Indrayanti, SpPA	PA	2	Kuliah

	kongesti,trombus,emboli)				
8	Gangguan Hemodinamik	Lihat RPS	Tutorial	Pertemuan pertama dan kedua	Tutorial
9	Pemeriksaan nervi cranialis dan GCS	dr. Ardiansyah, SpS	Skill Lab	1 Pertemuan	Skill Lab
10	Mikrobiologi	dr.Inayati Chabib,M.Kes,Sp.MK	Laboratorium Mikrobiologi	1 Pertemuan	Praktikum

KEGIATAN MINGGU 4

NO	TOPIK	DOSEN PENGAMPU	DEPARTEMEN	DURASI (JAM)	METODE
1	Dasar-dasar imunopatologi (Termasuk hipersensitivitas)	Prof.dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc,Ph.D	Imunologi	2	Kuliah
2	Laboratorium dan interpretasi klinis	dr. Adang M. Gugun, SpPK. M.Kes	PK	2	Kuliah
3	Immunosuppressant dan Immunomodulator	dr. Farindira Vesti R, M.Sc		2	Kuliah
4	Obat-obatan Immunosuppressant dan Immunomodulator	dr. Hidayatul K, M.Sc	Farmakologi	1	Kuliah
5	Patient safety tinjauan public health	dr. Denny Anggoro, M.Sc	IKM / IKK	2	Kuliah
6	Pola hidup bersih dalam Islam	dr. Risal Andi Kusnomo	PSKI	1	Kuliah
7	Imunologi	Lihat RPS	Tutorial	Pertemuan pertama dan kedua	Tutorial
8	Pemeriksaan sensibilitas, reflek fisiologis,reflek patologi, kekuatan otot gerak	dr.Ardiansyah,Sp.S	Skill Lab	1 Pertemuan	Skill Lab
9	Inhal skill lab		Skill lab		Skill Lab
10	Inhal Praktikum		Laboratorium		Praktikum
11	Mikrobiologi	dr.Inayati Chabib,M.Kes,Sp.MK	Laboratorium Mikrobiologi	1 Pertemuan	Praktikum

KEGIATAN MINGGU 5

NO	TOPIK	DOSEN PENGAMPU	DEPARTEMEN	DURASI (JAM)	METODE
1	Evaluasi Belajar 1				
2	Evaluasi Belajar 2				

TOTAL SKS BLOK 9

NO	KEGIATAN	WAKTU (JAM)	SKS
1	Kuliah	52	3,64
2	Tutorial	8	0,56
3	Skill Lab	3	0,21
4	Praktikum	7	0,49
	TOTAL	**70**	**4,9**

PRAKTIKUM

NO	TOPIK	DEPARTEMEN	WAKTU (Pertemuan)
1	Pengaturan Suhu Tubuh	Fisiologi	1
2	Inflamasi akut dan kronik	Patologi Anatomi	1
3	Obat analgesik	Farmakologi	1
4	Morfologi bakteri, jamur	Mikrobiologi	1
5	Pengecatan bakteri, jamur	Mikrobiologi	1
6	Sterilisasi	Mikrobiologi	1
7	Tes potensial antibiotik dan tes sensitivitas antibiotik	Mikrobiologi	1
	TOTAL PRAKTIKUM		**7**
	JUMLAH SKS		**0,49**

E. Prasyaratpenilaian

Blok infeksi, inflamasi dan gangguan hemodinamik adalahbloksembilan di kurikulum Program StudiPendidikanDokter (PSPD) FKIK UMY yang memberikanmahasiswaprinsipdasardankonsepbelajar di PSPD FKIK UMY. Pengetahuandasardanketerampilan yang dipelajaripadablokiniakanditerapkanpadablokselanjutnya. Olehkarenaitumahasiswaharusmengikutiblokinfeksi, inflamasi dan gangguan hemodinamik inisebelummelanjutkanblokberikutnya. Aktivitaspembelajaranharusdiikutiolehmahasiswasebagaiprasyaratuntukmengerjakane valuasiakhir. Minimal kehadirandariaktivitaspembelajaranmeliputi

1. Perkuliahan : 75%

2. Tutorial : 75%
3. Praktikumketerampilan : 100%
4. Praktikum di Laboratorium : 100%

F. Fasilitas

Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY memiliki beberapa fasilitas yang mendukung aktivitas pembelajaran. Fasilitas tersebut meliputi :

a. 3 Amphitheatre untuk proses perkuliahan kelas besar yang dilengkapi computer/notebook & LCD projector, audio recorder, internet
b. 15 ruangan tutorial untuk diskusi kelompok kecil/tutorial dengan kapasitas 12-15 mahasiswa/ruangan dilengkapi dengan TV, DVD media player, CCTV, internet
c. 2 ruangan laboratorium keterampilan
d. 6 laboratorium untuk praktikum biomedis
e. 1 perpustakaan fakultas
f. 1 Laboratorium untuk TI
g. hot-spot area

G. Evaluasi

Penilaian dilakukan secara formatif dan sumatif. Penilaian formatif dilakukan dengan menilai aktivitas harian mahasiswa dengan menggunakan check list, laporan tertulis, kuis dan lain sebagainya. Penilaian sumatif dilakukan dengan ujian CBT. Nilai akhir blok akan ditentukan dengan komposisi :

a. 60% dari MCQ CBT (30% evaluasi belajar 1 dan 70% evaluasi belajar 2)
   - Evaluasi belajar 1 adalah penilaian hasil belajar mahasiswa pada 3 minggu pertama
   - Evaluasi belajar 2 adalah penilaian hasil belajar mahasiswa pada minggu ke 6 (25% hasil belajar 3 minggu pertama dan 75% hasil belajar 3 minggu kedua)
b. 30% dari Tutorial
c. 10% dari Praktikum di laboratorium

Mahasiswa dikatakan lulus blok infeksi, inflamasi dan gangguan hemodinamik apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Nilai minimal untuk MCQ adalah 60
b. Nilai minimal untuk nilai akhir adalah 60

PETUNJUK TUTORIALBLOK
INFEKSI, INFLAMASI DAN GANGGUAN HEMODINAMIK

Mahasiswa akan dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa dan dibimbing oleh satu tutor sebagai fasilitator.Dalam diskusi tutorial perlu ditunjuk satu orang sebagai ketua diskusi dan satu orang sebagai sekretaris. Ketua diskusi dan sekretaris ditunjuk secara bergiliran untuk setiap skenarionya agar semua mahasiswa mempunyai kesempatan berlatih sebagai pemimpin dalam diskusi. Oleh karena itu perlu dipahami dan dilaksanakan peran dan tugas masing-masing dalam tutorial sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Sebelum diskusi dimulai, tutor akan membuka diskusi dengan perkenalan antara tutor dengan mahasiswa serta antar mahasiswa. Ketua dari diskusi dibantu sekretaris memimpin diskusi dengan menggunakan tujuh langkah atau *seven jumps* untuk mendiskusikan masalah yang ada dalam skenario. Tujuh langkah tersebut meliputi :

1. **Klarifikasi istilah atau konsep**

   Proses menulis dan mencocokkan istilah-istilah dalam skenario yang belum jelas atau menimbulkan banyak interpretasi dengan bantuan kamus umum, kamus kedokteran dan tutor

2. **Penentuan masalah**

   Proses mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang ada dalam skenario berdasarkan kesepakatan bersama.

3. **Pembahasan masalah secara singkat**

   Proses mendiskusikan dan menjelaskan permasalahan yang ditemukan pada nomer 2 dengan singkat sesuai dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya oleh masing-masing anggota (*prior knowledge*).

4. **Analisis masalah**

   Proses menjelaskan masalah yang telah didiskusikan pada nomor 3 secara mendalam dan sistematis berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

5. **Menetapkan tujuan belajar**

   Proses mengumpulkan beberapa permasalahan yang didapatkan pada proses nomor 4 yang dirasakan kurang jelas dan masih membutuhkan sumber yang benar dan terpercaya

atau permasalahan baru yang muncul dan belum teranalisa di nomor 4 untuk dijadikan fokus pembelajaran mandiri.Proses ini merupakan akhir proses dari pertemuan pertama.

6. **Belajar mandiri**

   Setiap anggota kelompok melakukan proses belajar mandiri melalui akses internet, jurnal , perpustakaan, kuliah dan konsultasi pakar untuk memecahkan masalah yang menjadi tujuan belajar di nomor 5.

7. **Pelaporan hasil belajar mandiri**

   Pada pertemuan kedua dilakukan proses pelaporan oleh masing-masing anggota tentang hasil yang diperoleh dalam proses belajar mandiri, kemudian dari beberapa hasil dapat ditarik kesimpulan jawaban yang benar dari masing-masing permasalahan yang menjadi tujuan belajar.

Setiap skenario akan diselesaikan dalam satu minggu dengan dua kali pertemuan. Langkah pertama sampai dengan langkah kelima dilaksanakan pada pertemuan pertama, sedangkan langkah keenam dilakukan mandiri diantara waktu pertemuan pertama dan kedua. Langkah ketujuh dilaksanakan pada pertemuan kedua .

Tutor yang bertugas sebagai fasilitator akan mengarahkan diskusi dan membantu mahasiswa dalam mencari solusi pemecahan masalah tanpa harus memberikan penjelasan atau kuliah mini.

Ketua diskusi memimpin diskusi dengan cara :

a. memberi kesempatan setiap anggota kelompok sesuai nama yang disebut untuk dapat menyampaikan ide dan pertanyaan.
b. Mengingatkan bila ada anggota kelompok yang mendominasi diskusi
c. Mendorong / memberi kesempatan lebih / memancing bila ada anggota yang kurang aktif selama proses diskusi
d. Membatasi apabila didapatkan pernyataan yang menyimpang jauh dari topik permasalahan yang telah ditentukan
e. Memeriksa sekretaris dalam melakukan tugasnya mencatat proses jalannya diskusi dan hal-hal penting yang perlu dicatat selama diskusi berlangsung.

Ketua diskusi dalam bertugas dibantu oleh seorang sekretaris yang bertugas mencatat tahapan diskusi beserta hasilnya dalam bentuk soft file di komputer.

Dalam diskusi tutorial perlu dimunculkan suasana belajar yang kondusif serta iklim keterbukaan dan kebersamaan yang kuat. Mahasiswa bebas mengemukakan pendapatnya

tanpa khawatir apakah pendapatnya dianggap salah, remeh dan tidak bermutu oleh teman yang lain, karena dalam tutorial yang lebih penting adalah bagaimana mahasiswa berproses memecahkan masalah dan bukan kebenaran pemecahan masalahnya.

Proses tutorial menuntut mahasiswa agar secara aktif dalam mencari informasi atau belajar mandiri untuk memecahkan masalah. Belajar mandiri dapat dilakukan dengan akses informasi baik melalui internet (jurnal ilmiah terbaru), perpustakaan (textbook dan laporan penelitian), kuliah dan konsultasi pakar.

Gambaran Keterampilan Mahasiswa pada Proses Tutorial PBL

A. Diskusi awal pada minggu pertama

Step	**Deskripsi**	**Ketua**	**Sekretaris**
1.	**Klarifikasiistilahataukonsep**	• Menunjuk anggota kelompoknya untuk membacakan problem skenario • Memastikan ada anggota yang bersedia membacakan problem skenario • Memastikan adanya istilah atau konsep yang kurang dimengerti pada problem skenario • **Menyimpulkan tahap pertama dan melanjutkan diskusi ke tahap selanjutnya**	• Mencatat istilah yang kurang dimengerti
2.	**Penentuanmasalah**	• Mengajukan pertanyaan kepada anggota untuk kemungkinan penentuan masalah • Meringkas pertanyaan para anggota kelompok • Memastikan seluruh anggota setuju dengan penentuan • **Menyimpulkan tahap kedua dan melanjutkan diskusi ke tahap selanjutnya**	• Menulis permasalahan yang telah ditetapkan
3.	**Pembahasanmasalahsecarasingkat**	• Mempersilahkan seluruh anggota kelompok untuk berkontribusi satu persatu • Meringkas setiap hasil kontribusi anggota kelompok • Menstimulasi anggota kelompok untuk berkontribusi • Meringkas hasil curah pendapat sementara • Meyakinkan bahwa proses analisa masalah oleh para anggota ditunda sampai pada tahap keempat	• Membuat tulisan ringkas yang jelas untuk setiap kontribusi dari peserta • Membedakan antara poin utama dengan *issue* pendukung
4.	**Analisis masalah**	• Memastikan bahwa semua poin dari curah pendapat telah didiskusikan • Meringkas setiap hasil kontribusi anggota kelompok • Mengajukan pertanyaan untuk memperdalam analisa dalam diskusi • Memastikan bahwa anggota kelompok tidak melenceng jauh dari topik pembicaraan • Menstimulasi anggota kelompok untuk menemukan hubungan antar topik permasalahan • Menstimulasi anggota kelompok untuk berkontribusi	• Membuat tulisan ringkas yang jelas untuk setiap kontribusi dari peserta • Memberikan indikasi adanya hubungan antar topik permasalahan (membuat skema)
5.	**Menetapkantujua**	• Mengajukan pertanyaan kepada anggota	• Menulis *issue*

	nbelajar	kelompok untuk kemungkinan *issue* yang akan dipelajari untuk tahap belajar mandiri • Meringkas setiap hasil kontribusi anggota kelompok • Memastikan seluruh anggota menyetujui *issue*yang akan dipelajari untuk tahap belajar mandiri • Memastikan bahwa semua kesulitan dan perbedaan dalam analisis permasalahan sudah dijadikan *issue* yang akan dipelajari untuk tahap belajar mandiri	yang akan dipelajari untuk tahap belajar mandiri

B. Tahap pelaporan hasil pada minggu kedua

Step	**Deskripsi**	Ketua	Sekretaris
7.	**Pelaporanhasilbelajarmandiri**	• Menyiapkan struktur pelaksanaantahap pelaporan • Membuat daftar dari sumber belajar yang digunakan • Mengulang kembali *issue* yang akan dipelajari pada tahap belajar mandiri dan menanyakan temuan yang didapatkan sebagai hasil belajar mandiri kepada anggota kelompok • Meringkas setiap hasil kontribusi anggota kelompok • Mengajukan pertanyaan untuk memperdalam analisa dalam diskusi • Menstimulasi anggota kelompok untuk menemukan hubungan antar topik permasalahan • Menstimulasi anggota kelompok untuk berkontribusi • Menyimpulkan dan meringkas hasil diskusi dari setiap *issue* yang akan dipelajari pada tahap belajar mandiri	• Membuat tulisan ringkas yang jelas untuk setiap kontribusi dari peserta • Memberikan indikasi adanya hubungan antar topik permasalahan (membuat skema) • Membedakan antara poin utama dengan *issue* pendukung

SKENARIO 1

Seorang laki-laki berusia 5 tahun di bawa oleh ibunya ke dokter umum karena demam tinggi sejak 3 hari yang lalu. Riwayat sudah minum obat penurun panas. Setelah minum obat tersebut anak berkeringat, demamnya berkurang tapi setelah itu akan naik kembali. Keluhan tidak disertai batuk dan pilek. Riwayat sejak sakit makan dan minum tidak mau. Ibu tersebut khawatir akan kondisi anaknya

Diskusikan kasus diatas dengan langkah seven jumps

SKENARIO 2

Seorang perempuan berusia 20 tahun datang ke IGD dengan keluhan luka pada tubuhnya karena mengalami kecelakaan 1 jam yang lalu. Keluaahn disertai kaki kanannya bengkak dan terdapat warna kebiruan. Pada lengan bawah kananterdapat vulnus ekskoriasi dengan ukuran 2x3 cm. Tigaharikemudianpasienkontrol, pada kaki kanannya terdapat warnakekuningan dan terdapat nanah di lengan bawah kanan.Pasien tersebut merasakan demam dan tubuhnya sakit semua, nyeri saat berjalan.

Diskusikan kasus diatas dengan langkah seven jumps

SKENARIO 3

Seorang ibu mengantarkan anaknya berusia 5 tahun ke dokter klinik pratama dengan keluhan buang air besar cair. Keluhan tersebut dirasakan sejak 2 hari yang lalu. Frekuensi BAB cair lebih dari 10 kali per hari atau lebih. Ibu sudah memberikan minum namun anak selalu muntah. Anak terlihat lemas, bibir kering dan badan hangat.

Diskusikan kasus diatas dengan langkah seven jumps

SKENARIO 4

Seorang perempuan berusia 25 tahun datang ke dokter klinik pratama dengan keluhan gatal-gatal dan merah pada seluruh badan. Satu hari yang lalu pasien makan udang bakar di pantai bersama dengan teman-temannya.

RPK : Ayah memiliki riwayat asma

Diskusikan kasus diatas dengan langkah seven jumps